

**IMPLEMENTATION OF KANGAROO MOTHER CARE (KMC) WITH
INEFFECTIVE THERMOREGULATION NURSING PROBLEMS IN LOW
BIRTH WEIGHT (LBW) INFANTS, NEONATORIC SEPSIS IN NICU RSUP
dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Azizah Maulina¹, Agus Sarwo Prayogi², Ni Ketut Mendri³
^{1,2,3} Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Yogyakarta
Tatabumi street No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail : azizahmaulina01@gmail.com

ABSTRACT

Background: LBW babies weigh ≤ 2500 grams and have subcutaneous fat tissue, brow fat, and low glycogen storage, causing ineffective thermoregulation nursing problems. One of the therapies that can use to treat ineffective thermoregulation is KMC. This therapy can stabilize body temperature in babies.

Purpose: Describe the application of KMC to the problem of ineffective thermoregulation nursing in LBW and sepsis.

Methods: This study used a descriptive qualitative method with a case study approach to child nursing care. Nursing care management was carried out per the SDKI, SLKI, and SIKI nursing care standards and in accordance with KMC standard operating procedures. In this research, body temperature was measured pre and post-KMC for three days with 160 minutes for two respondents.

Results: This study showed increased body temperature before and after implementing KMC, increasing temperature in both respondents by 1 - 2°C after the intervention.

Conclusion: KMC can maintain body temperature in LBW babies, Neonatal Sepsis in the NICU Room of RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Keywords: LBW; KMC; Thermoregulation.

Information :

¹ Student of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Yogyakarta

^{2,3} Lecturer of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Yogyakarta

**PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF PADA BAYI
BERAT LAHIR RENDAH (BBLR), SEPSIS NEONATORUM DI RUANG
NICU RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Azizah Maulina¹, Agus Sarwo Prayogi², Ni Ketut Mendri³
^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail: azizahmauina01@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: BBLR merupakan bayi yang lahir dengan berat badan ≤ 2500 gr yang mempunyai jaringan lemak subkutan, *brow fat*, dan penyimpanan glikogen yang rendah. Menyebabkan masalah keperawatan Termoregulasi tidak efektif. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk menangani Termoregulasi tidak efektif KMC terapi ini dapat menstabilkan suhu tubuh pada bayi.

Tujuan: Menggambarkan penerapan KMC dengan masalah keperawatan termoregulasi tidak efektif pada bayi BBLR, sepsis.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan anak. Penatalaksanaan asuhan keperawatan dilakukan sesuai dengan standar asuhan keperawatan SDKI, SLKI, dan SIKI, serta sesuai dengan standar operasional prosedur KMC. Penelitian ini dilakukan pengukuran suhu tubuh *pre* dan *post* KMC selama 3 hari dengan waktu 160 menit pada 2 responden.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan suhu tubuh *pre* dan *post* pelaksanaan KMC peningkatan suhu pada kedua responden sebanyak 1 - 2°C setelah pemberian intervensi.

Kesimpulan: KMC mampu mempertahankan suhu tubuh pada bayi BBLR, Sepsis Neonatorum Di Ruang NICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Kata Kunci: BBLR; KMC; Termoregulasi.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta